

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi koordinasi dalam mengefektifkan pembelajaran di SD Negeri Nomor 068426 Medan Labuhan dan SD Negeri 064014 Medan Petisah sudah berjalan lancar bersifat vertikal yaitu penugasan dan konsultatif, dan bersifat horizontal dengan cara dialog dan kekeluargaan.
2. Faktor penghambat dalam koordinasi adalah keterlambatan dalam penyelesaian tugas administratif, dan perubahan-perubahan kebijakan dinas pendidikan Provinsi dan Kota yang begitu cepat sehingga kebijakan sebelumnya belum sempat dimantapkan pelaksanaannya, terutama berkaitan dengan pengawasan dalam hal penerapan kurikulum, ujian atau sistem evaluasi belajar. Faktor pendukung dalam koordinasi adalah adanya komunikasi dialogis secara terbuka dan kekeluargaan antara seluruh unsur sekolah.
3. Efektivitas sekolah dari enam aspek yang diamati adalah SD Negeri 068426 Medan Labuhan lebih baik capaiannya pada aspek kerja sama kemitraan, SD Negeri 064014 Medan Petisah lebih baik capaiannya pada aspek iklim pembelajaran yang kondusif, monitoring dan evaluasi, dan aspek fokus terhadap aktivitas esensial. Capaian pada aspek ekspektasi guru dan staf dan

komitmen SDM SD Negeri 068426 Medan Labuhan Sama baiknya dengan di SD Negeri 064014 Medan Petisah.

## **B. Saran**

Koordinasi merupakan salah satu unsur manajemen yang penting agar berbagai fungsi dalam suatu institusi tidak terjadi tumpang tindih dan merasa lebih utama dari yang lainnya. Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah seyogianya secara konsisten meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerialnya dalam penyelenggaraan sekolah demi mewujudkan sekolah yang efektif. Salah satunya adalah kemampuan melaksanakan koordinasi. Peningkatan dapat dilakukan dengan membaca buku, mengikuti pelatihan, dan saling pengetahuan dan pengalaman dengan sesama kepala sekolah dan atau pihak lain yang memahamai koordinasi dan strategi menerapkannya.
2. Bagi rekan-rekan guru calon kepala sekolah agar membekali diri dengan pengetahuan dan kemampuan berkoordinasi, agar kelak menjadi sekolah dapat langsung menerapkan koordinasi tugas-tugas dari berbagai unsur yang ada disekolah. .
3. Kepada rekan-rekan guru, dan staf sekolah seyogianya juga memahami koordinasi agar terbina kerjasama dan saling menghargai dengan demikian

dapat mengembangkan kinerja dalam upaya membentuk proses belajar mengajar yang baik buat para anak didik.

4. Begitu pentingnya mewujudkan strategi koordinasi dalam upaya meningkatkan sekolah yang efektif, maka disarankan kepada unsur terkait, terutama kepada dinas pendidikan sebagai pelaksana dan penentu kualitas pendidikan agar terus mengadakan pendidikan dan latihan tentang strategi koordinasi dan sekolah efektif. Materi yang baik disajikan pada pendidikan dan pelatihan koordinasi adalah Pengertian koordinasi, masalah dalam koordinasi, tipe-tipe koordinasi, sifat-sifat koordinasi, syarat-syarat koordinasi, faktor penghambat dan pendukung koordinasi, ciri-ciri koordinasi dan strategi kordinasi, serta tentang hubungan koodinasi dengan keefektivan sekolah.